

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pegadaian Syariah UPS Cibeber Jalan Raya Cilegon, Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten 42423.

1. Sejarah Pegadaian Syariah UPS Cibeber

Pegadaian sudah ada sejak kolonial Belanda melalui Veenigde Oostindische Compagnie (VOC) pada tahun 1746 dengan mendirikan Bank Van Leening sebagai lembaga keuangan yang memberikan perkreditan dengan menggunakan sistem gadai akan tetapi pada tahun 1811 pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening, masyarakat diberikan kebebasan untuk mendirikan usaha pegadaian sepanjang mendapat lisensi dari pemerintahan daerah setempat.

Pada awal abad ke 20-an pemerintah Hindia-Belanda mengambil alih usaha pegadaian dan memonopoli dengan mengeluarkan astaablad No. 131 Tahun 1901 didirikan Rumah Gadai di Sukabumi Jawa Barat resmi milik

pemerintah dan statusnya berubah menjadi Dinas Pegadaian. Staatblad 1930 No. 226 Rumah Gadai mendapat status Dinas Pegadaian sebagai Perusahaan Negara. Dinas Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) pada tahun 1960 dan kembali berubah pada tahun 1969 menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) diubah kembali menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian melalui PP No. 10 Tahun 1990 pada tanggal 10 April 1990. Pada saat Pegadaian masih berbentuk perusahaan Jawatan misi sosial dari pegadaian adalah satu-satunya acuan yang digunakan oleh manajemennya dalam mengelola pegadaian.⁷³

Perusahaan Umum diubah kembali menjadi PT Pegadaian (Persero) berdasarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011. Bentuk badan hukum berubah dari Persero ke "Perseroan Terbatas" pada tanggal 23 September 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021. Tidak sedikit pihak yang berpendapat bahwa operasional pegadaian pra MUI tanggal 16 Desember

⁷³ Lukman Jensen dan Yuliawati, "Pegadaian Dalam Lingkup Fiqih Muamalah", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1, (2021), 61-62.

2003 tentang bunga bank telah sesuai dengan konsep syariah meskipun belakangan ini ada yang menepis aspek anggapan itu.

Pegadaian Syariah pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) bertempat di cabang Dwi Sartika pada bulan Januari 2003. Kemudian berdiri ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta, kemudian terdapat 4 kantor cabang Pegadaian di Aceh di konversikan menjadi Pegadaian Syariah.⁷⁴ Supaya terciptanya pelayanan yang menyeluruh untuk seluruh masyarakat maka didirikan Pegadaian Syariah di berbagai daerah termasuk di Pegadaian Syariah UPS Cibeber Kota Cilegon pada tahun 2007.⁷⁵

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

VISI

Menjadi The Most Valuable Financial Company solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai menjadi market

⁷⁴ Muhammad Noor Prasetyo, “Pengaruh Produk Rahn Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Di Kota Serang”, (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), h. 44.

⁷⁵ Afif Nurokhman, Pengelola Pegadaian Syariah Unit Cibeber, Wawancara, 5 Maret 2022.

leader dan mikro berbasis fidusia untuk masyarakat bawah.

MISI

- 1) Memberikan keuntungan yang manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- 2) Memperluas cakupan layanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan memperkuat proposisi nilai kepada nasabah dan pemangku kepentingan.
- 3) Memberikan layanan yang berfokus pada nasabah melalui:
 - a) Proses bisnis digital yang disederhanakan.
 - b) Teknologi informasi yang andal dan terkini.
 - c) Praktik manajemen risiko yang kuat.
 - d) Tenaga profesional dengan budaya kinerja yang baik.⁷⁶

⁷⁶ Pegadaian, “Profil Visi dan Misi”, <https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi>, diakses pada 10 Maret 2022.

3. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah UPS Cibeber

Pegadaian Syariah merupakan anak perusahaan dari Pegadaian yang dikelola oleh departemen lain, unit ini merupakan unit yang terpisah secara struktur dari usaha gadai secara konvensional. Dengan adanya pemisahan ini, membutuhkan pendirian cabang terpisah mandiri dari usaha gadai secara konvensional, tetapi masih dalam binaan pimpinan wilayah pegadaian sesuai dengan tempat kedudukan kantor cabang tersebut. Adapun struktur organisasi Pegadaian Syariah UPS Cibeber sebagai berikut:



B. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 95 nasabah Pegadaian Syariah UPS Cibeber yang melakukan pembiayaan

produk gadai emas. Selanjutnya, peneliti membagi ke dalam kategori sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Berikut data responden penelitian ini berdasarkan kategori jenis kelamin:

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	27	28,4%
Perempuan	68	71,6%
Total	95	100%

Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas adalah perempuan, yaitu sebesar 71,6%, sedangkan responden laki-laki sebesar 28,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak jumlahnya.

2. Pekerjaan

Berikut data responden penelitian ini berdasarkan kategori pekerjaan:

Tabel 4.2. Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	%
Pegawai Swasta	20	21,1%
Pedagang	7	7,4%

Ibu Rumah Tangga	41	43,2%
ASN	7	7,4%
Lain-lain	20	21,1%
Total	95	100%

Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas adalah pekerjaan ibu rumah tangga, yaitu sebesar 43,2%, sedangkan responden pekerjaan pegawai swasta sebesar 21,1%, pekerjaan pedagang sebesar 7,4%, pekerjaan ASN sebesar 7,4%, dan pekerjaan lain-lain sebesar 21,1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang melakukan pembiayaan produk gadai emas.

3. Pendapatan/bulan

Berikut data responden penelitian ini berdasarkan kategori Pendapatan/bulan:

Tabel 4.3. Pendapatan/bulan

Pendapatan per bulan	Frekuensi	%
< Rp 500.000	11	11,6%
Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	17	17,9%
Rp 2.000.000 - Rp 4.000.000	31	32,6%
> Rp 4.000.000	36	37,9%
Total	95	100%

Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas adalah responden yang memiliki pendapatan per bulan > Rp 4.000.000, yaitu sebesar 37,9%, pendapatan per bulan < Rp 500.000 sebesar 11,6%, pendapatan per bulan Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 sebesar 17,9%, sedangkan pendapatan per bulan Rp 2.000.000 - Rp 4.000.000 sebesar 32,6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar adalah yang memiliki penghasilan per bulan >Rp 4.000.000.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui kevalidan setiap butir pertanyaan pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada 30 responden dengan memberikan 10 pertanyaan.

$$df = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

di mana, df : *degree of freedom*

n : sampel

Pada pengujian ini derajat bebas adalah sebesar 28 untuk tingkat signifikansi 0,1 didapat r tabel dengan nilai 0,306. Jika nilai r hitung hasil uji validitas lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Berikut hasil uji validitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4. Hasil Kuesioner Variabel X dan Y

Responden	X	Y
1	20	22
2	22	21
3	18	21
4	20	20
5	20	24
6	20	20
7	25	25
8	21	20
9	21	20
10	20	20
11	25	20
12	20	20
13	21	21
14	19	19
15	22	22
16	20	17
17	23	21
18	20	20
19	20	19
20	22	19
21	25	23
22	21	18

23	21	21
24	23	20
25	20	20
26	21	20
27	20	20
28	21	20
29	20	20
30	19	20
31	20	20
32	18	19
33	20	20
34	25	25
35	25	24
36	20	20
37	22	23
38	20	20
39	20	20
40	20	19
41	21	19
42	20	20
43	21	20
44	25	25
45	24	20
46	20	20
47	21	21
48	20	20
49	20	21
50	22	20
51	23	20
52	20	20
53	20	20
54	20	20
55	20	20
56	20	19

57	20	19
58	20	19
59	20	20
60	20	15
61	21	16
62	20	20
63	19	19
64	19	19
65	20	22
66	19	17
67	20	20
68	25	25
69	20	20
70	20	19
71	20	20
72	22	17
73	22	21
74	20	20
75	20	19
76	18	19
77	20	20
78	19	20
79	21	20
80	24	20
81	19	20
82	20	20
83	20	20
84	20	22
85	20	23
86	20	21
87	25	25
88	20	20
89	20	20
90	20	20

91	25	23
92	20	20
93	20	21
94	25	21
95	20	20

Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 4.5 Uji Validitas

Va ria bel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterang an
X	X.1	0,879	0,306	Valid
	X.2	0,806	0,306	Valid
	X.3	0,891	0,306	Valid
	X.4	0,844	0,306	Valid
	X.5	0,848	0,306	Valid
Y	Y.1	0,779	0,306	Valid
	Y.2	0,395	0,306	Valid
	Y.3	0,876	0,306	Valid
	Y.4	0,799	0,306	Valid
	Y.5	0,750	0,306	Valid

Data Primer yang Diolah, 2022

1). Hipotesis

H_0 : Instrumen penelitian tidak valid

H_1 : Instrumen penelitian valid

2). Kriteria pengujian

a). Jika r hitung $<$ r tabel, maka H_1 ditolak.

b). Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_1 diterima.

Dari hasil uji validitas diatas, diperoleh hasil yang valid pada semua butir pertanyaan. Maka dapat

disimpulkan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna menentukan konsistensi kuesioner jika dilakukan pengukuran berulang. Dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi r tabel, maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4.6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

Data Primer yang Diolah, 2022

1). Hipotesis

H_0 : Instrumen penelitian tidak valid

H_1 : Instrumen penelitian valid

2). Kriterion pengujian

- a). Jika *Cronbach's Alpha* < r tabel, maka H_1 ditolak.

b). Jika *Cronbach's Alpha* > r tabel, maka H_1 diterima.

Dari hasil uji reliabilitas diatas, didapat nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r tabel, yaitu 0,890 > 0,306. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini bersifat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui pola penyebaran data. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	.162
------------------------	------

Data Primer yang Diolah, 2022

1). Hipotesis

H_0 : Data tidak terdistribusi normal.

H_1 : Data terdistribusi normal.

2). Kriteria pengujian

a). Jika Signifikansi < 0,1, maka H_1 ditolak.

b). Jika Signifikansi $> 0,1$, maka H_1 diterima

Dari hasil uji normalitas diatas, didapatkan nilai Signifikansi adalah 0,162. Nilai tersebut lebih dari 0,1, maka disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai VIF. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.8. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a	
	VIF
Produk Gadai Emas	1.000

Data Primer yang Diolah, 2022

1). Hipotesis

H_0 : Data terdapat masalah multikolinearita.

H_1 : Data tidak terdapat masalah multikolinearita.

2). Kriteria pengujian

a). Jika $VIF > 10$, maka H_1 ditolak.

b). Jika $VIF < 10$, maka H_1 diterima.

Dari hasil uji multikolinearitas diatas, didapatkan nilai VIF adalah 1,000. Dimana nilai VIF

dibawah 10, maka disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui ada tidak nya hubungan antara variabel bebas dengan residual. Maka dilakukan sebuah Uji *Glesjer*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4.9. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Sig.
Produk Gadai Emas	.111

Data Primer yang Diolah, 2022

1). Hipotesis

H_0 : Data terdapat masalah heteroskedastisitas.

H_1 : Data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2). Kriteria pengujian

a). Jika Signifikansi $< 0,1$, maka H_1 ditolak.

b). Jika Signifikansi $> 0,1$, maka H_1 diterima

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, didapat nilai Signifikansi 0,111. Nilai tersebut melebihi 0,1. Maka disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan guna menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikatnya. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.10. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary	
Model	R Square
1	.397

Data Primer yang Diolah, 2022

Dari hasil uji regresi sederhana, didapat nilai *R Square* pada tabel *Model Summary*. Nilai *R Square* adalah 0,397 ini berarti bahwa ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 39,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya

secara parsial. Berikut hasil uji parsial pada penelitian ini:

Tabel 4.11. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		t
Produk Gadai Emas		4.292

Data Primer yang Diolah, 2022

1). Hipotesis

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y

H_1 : Variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y

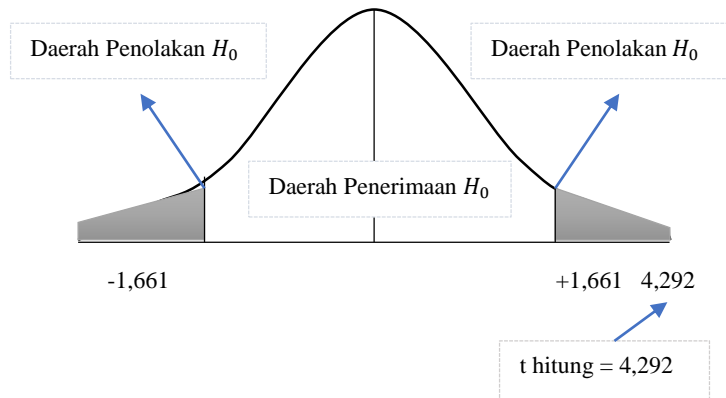
2). Kriteria pengujian

a). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak.

b). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima.

Nilai t_{tabel} pada signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan 94, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,661. Dari hasil uji parsial variabel X, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,292 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,661).

Gambar 4.1. Kurva Uji t



Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung 4,292 > t tabel 1,661). H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel produk gadai emas (X) terhadap variabel terikatnya, yaitu perekonomian nasabah (Y)

5. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana dilakukan untuk membuat model dan mengetahui pengaruh seluruh variabel bebasnya, yaitu Produk Gadai Emas (X) terhadap variabel terikatnya, yaitu perekonomian nasabah (Y). Berikut hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini:

Tabel 4.12. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized	
	Coefficients	
	B	
1	(Constant)	9.045
	Produk Gadai Emas	.547

a. Dependent Variable: Perekonomian Nasabah

Data Primer yang Diolah, 2022

Dari hasil uji diatas, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9,045 + 0,547 X$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap ada kenaikan 100% dalam variabel terikatnya, maka variabel X akan mengalami kenaikan sebesar 5,47%.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Perekonomian Nasabah, maka didapatkan pembahasan sebagai berikut:

- 1. Produk gadai emas pada masa pandemi Covid 19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian nasabah.**

Untuk melihat hasil signifikasi produk gadai emas terhadap perekonomian nasabah ditunjukkan dengan hasil t

hitung lebih besar dari t tabel , yaitu sebesar ($4,292 > 1,661$) serta dapat diketahui pada signifikansi yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,1$ oleh karenanya dapat dinyatakan adanya pengaruh produk gadai emas terhadap perekonomian nasabah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lucky Andariesta Ismail diperoleh bahwa produk gadai emas di pegadain syariah merupakan cara untuk mendapatkan dana tunai dengan mudah dan cepat juga dapat memberikan solusi untuk masyarakat yang memiliki masalah dalam keuangan.⁷⁷

2. Besar pengaruh produk gadai emas pada masa pandemi Covid 19 terhadap perekonomian nasabah.

Variabel Produk Gadai Emas (X) menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 39,7% sementara sisanya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ika Indriasari diperoleh bahwa produk gadai emas merupakan alternatif

⁷⁷ Lucky Andariesta Ismail, “Pengaruh Pegadaian Syariah Terhadap Perekonomian Masyarakat”, (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018).

bagi masyarakat yang memerlukan dana tambahan yang bersifat mendadak sesuai dengan syariah.⁷⁸

⁷⁸ Ika Indriasari, “Gadai Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 2, No. 2, h. 71.